

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI BELAJAR  
ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD IBNU SINA ACEH  
BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**EGA RESTI  
NIM 1711070026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ega Resti  
NIM : 1711070026  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 di PAUD IBNU SINA Aceh Besar

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 26 Oktober 2021

Pembimbing I,



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN : 0128038801

Pembimbing II,



Yenni Mutiawati, M.Pd

NIDN : 1328108001

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN : 0128038801

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>lii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>Viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Tindakan .....	6
1.5 Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Hakikat Anak Usia Dini .....	8
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	8

2.2 Perkembangan Anak usia Dini .....	9
2.2.1 Pengertian Perkembangan Anak usia Dini .....	9
2.3 Kebutuhan-kebutuhan Anak Usia Dini .....	11
2.3.1 Kebutuhan-kebutuhan Anak Usia Dini .....	11
2.4 Keluarga .....	12
2.4.1 Pengertian Keluarga .....	12
2.4.2 Hubungan Anak dalam Keluarga .....	14
2.5 Peran Keluarga Dalam pendidikan Anak Usia Dini .....	18
2.5.1 Peran Keluarga Dalam pendidikan Anak Usia Dini....	18
2.6 Peran Orang Tua Bagi Anak Usia Dini.....	21
2.6.1 Pengertian Peran Orang Tua .....	21
2.6.2 Peran Ayah dan Ibu Bagi anak.....	26
2.6.3. Fungsi Ayah dan Ibu Bagi anak .....	29
2.7 Penelitian yang Relevan .....	31
2.8. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III. PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Latar penelitian .....	35
3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37

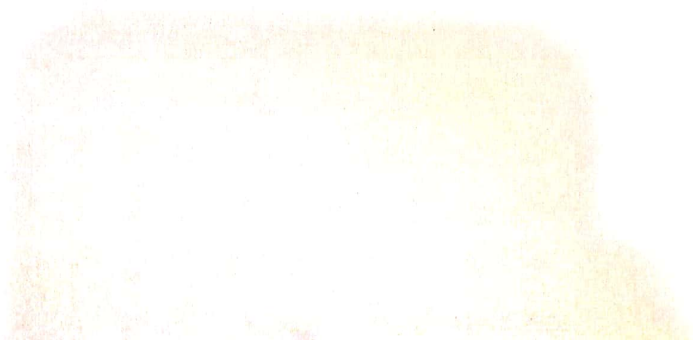
3.5 Keabsahan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
4.3 Data Dan Temuan.....	48
4.4 Pembahasan .....	56
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini sudah selayaknya mendapat prioritas Berdasarkan hasil riset menyatakan bahwa jika masa usia dini seorang anak mendapat stimulus maksimal, maka potensi anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Artinya bahwa pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak baik keluarga, lingkungan maupun pemerintah, karena bagaimanapun masa tersebut sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembang karakter, kepribadian dan pertumbuhan jasmani anak. (Atikah, 2016: 54)

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan. Anak adalah amanah dari Allah bagi orang tua, dan adalah kewajiban orang tua memberikan bekal yang terbaik buat mereka. Pada usia dini orang tua membuat fondasi yang kuat sebagaimana lirik lagu tentang belajar diwaktu kecil menggambarkan betapa pentingnya pendidikan di usia dini. Dengan adanya



pendidikan anak usia dini akan dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dikemudian hari. (Busthomi, 2012: 12).

Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan yang mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, sebagaimana bunyi sebuah hadits Nabi Saw, “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), hanya saja kedua orang-tuanya (lingkungannya) yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (Apriastuti, 2013 : 28).

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua berperan sebagai pembentuk pribadi

anak lewat interaksi interpersonal sehingga pola tingkah laku anak akan ditentukan bagaimana orang tua mengasuhnya.

Ditilik dari hubungan tanggung jawab terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin umat, umpamanya, dalam mimikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Dunia saat ini disibukkan dengan munculnya virus corona (Covid-19). Terhitung tanggal 26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2,393,551 serta menginfeksi 213 negara (worldometers.info, 2020). Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 maret 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Nuraini, 2020), dan saat ini telah menginfeksi 23,165 orang dengan jumlah kematian 1,418 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 5,877 orang (covid19.go.id, 2020).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor

36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020). Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) menulis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Lestari, (2012) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Muchtar (dalam Lutfatutatifah et al., 2015) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari unit masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik , melindungi dan

mengasuh anak. Menurut Candra et al. (2013) menyatakan bahwa pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri. Apabila terdapat kesalahan pengasuhan maka akan berdampak pada anak saat sudah dewasa. Sejalan dengan hal tersebut Rakhmawati, (2015) menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal. Paparan di atas menunjukkan bahwa selama ini, peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah sebagaimana yang dipaparkan Rosdiana, (2006) bahwa faktanya kebanyakan orang tua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukannya ke suatu lembaga persekolahan.

Melihat betapa utama dan pentingnya keluarga bagi pendidikan anak usia dini bagi anak, maka, peneliti ingin melakukan suatu kajian analisis dengan judul **“Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19 ?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak dimasa pandemi covid-19?

3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak dimasa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini.
3. Bagi anak didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil pendidikan anak akan menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam memberikan pembelajaran kepada anak karena telah mengetahui apa saja yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.

### 1.5 Definisi Istilah

1. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain.
2. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
3. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.
4. Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan yang mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.